

PERKUMPULAN PERGURUAN TINGGI NASIONALIS INDONESIA (PERTINASIA)

Sekretariat: Kampus Untag Surabaya, Jl. Semolowaru No.45 Surabaya 60118, Telp. 031 5931800 (hunting), Fax. 031 5927817, e-mail: pertinasia@gmail.com

9 Januari 2020

No : 011/PERTINASIA/Um/I/2020

Lampiran : satu berkas

Hal : Undangan kesediaan keanggotaan

Yth. : Ketua/Rektor/Pimpinan

PERGURUAN TINGGI

Menindaklanjuti hasil pertemuan rapat kerja dan pembentukan Perkumpulan Perguruan Tinggi Nasionalis Indonesia (PERTINASIA) di Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi tanggal 9-11 November 2018, maka dengan hormat kami Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya selaku Ketua PERTINASIA mengundang Bapak/Ibu Ketua/Rektor/PERGURUAN TINGGI untuk kesediaan bergabung dalam PERTINASIA. Beberapa agenda dalam PERTINASIA diantaranya yaitu rekontruksi muatan mata kuliah Pancasila dan menjadi mitra Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP).

Apabila Bapak/Ibu Ketua/Rektor/Pimpinan PERGURUAN TINGGI bersedia bergabung dalam PERTINASIA mohon perkenannya untuk mengisi formulir terlampir. Formulir ini dapat dikirim *hardcopy* melalui pos atau *softcopy* melalui email kantor sekretariat PERTINASIA yaitu **pertinasia@gmail.com**. Konfirmasi dan pertanyaan dapat diajukan ke **narahubung**: Abraham Ferry Rosando, SH, MH (087853187345) dan Wiwin Widiasih, ST, MT. (082233535643).

Demikian surat undangan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya selaku Ketua PERTINASIA,

Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA.

RISALAH

PERKUMPULAN PERGURUAN TINGGI NASIONALIS INDONESIA (PERTINASIA)

PERKUMPULAN PERGURUAN TINGGI NASIONALIS INDONESIA (disingkat PERTINASIA) merupakan wadah berkumpul/berhimpun perguruan tinggi yang sevisi, baik swasta maupun negeri, yang didorong oleh keprihatinan terhadap pengembangan Pancasila di ranah pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, serta keinginan luhur untuk terus-menerus berperan dalam usaha peningkatan kecerdasan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan/teknologi bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila.

PERTINASIA diawali (berembrio) dari hasil pertemuan pemimpin Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) se-Indonesia di UNTAG Surabaya pada tanggal 1 Agustus 2018. Pertemuan menyepakati pembentukan Konsorsium UNTAG Indonesia. Konsorsium selanjutnya melaksanakan rapat kerja dan workshop rekonstruksi kurikulum Pendidikan Pancasila di UNTAG Banyuwangi pada tanggal 9 – 10 November 2018. Mengingat materi yang dibicarakan dinilai sangat penting bagi masa depan bangsa Indonesia, Konsorsium mengundang sejumlah perguruan tinggi swasta lain yang sevisi.

Bertepatan dengan, dan sekaligus disemangati peringatan Hari Pahlawan 10 November 2018, disepakati pembentukan perkumpulan, yang pada saat itu dideklarasikan dengan nama Perhimpunan Perguruan Tinggi Swasta Nasionalis Indonesia (disingkat PPTSNI). Naskah pendiriannya ditandatangani oleh 16 perwakilan perguruan tinggi, yakni (1) UNTAG Surabaya, (2) UNTAG Banyuwangi, (3) UNTAG Semarang, (4) UNTAG Samarinda, (5) UNTAG Jakarta, (6) UNTAG Cirebon, (7) Universitas Tri Buana Tungga Dewi (Unitri) Malang, (8) Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, (9) Stikes Kendedes Malang, (10) STIA Pembangunan Jember, (11) Stiper Jember, (12) STIE Dharma Nasional Jember, (13) Universitas Pancasakti Tegal, (14) Universitas Wisnuwardana Malang, (15) Universitas Kanjuruhan Malang, (16) Universitas Narotama Surabaya.

PERTINASIA menyepakati standardisasi Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi, baik standar kurikulum maupun SDM, sebagai tindaklanjut dari Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Penetapan 1 Juni 1945 sebagai Hari Lahir Pancasila. PERTINASIA menilai bahwa Keppres 24/2016 harus ditindaklanjuti dalam ranah pendidikan, baik pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan kata lain, Keppres 24/2016 harus pula menjadi dokumen akademik, bukan sekadar dokumen hukum administrasi negara.

PERTINASIA juga menyepakati kesanggupan menjadi mitra kerja strategis Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dalam membumikan nilai-nilai Pancasila melalui ranah pendidikan tinggi. PERTINASIA juga sepakat terhadap pembentukan matakuliah penciri yang berorientasi pada penguatan wawasan kebangsaan.

Selanjutnya, dengan difasilitasi Wakil Ketua MPR RI, Dr. Ahmad Basarah, perwakilan PERTINASIA beraudiensi dengan Dr. (HC) Megawati Soekarnoputri selaku Ketua Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Audiensi berlangsung pada tanggal 20 Mei 2019 di Jalan Teuku Umar No 27 Menteng Jakarta Pusat, bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional. Pada saat audiensi inilah Megawati Soekarnoputri sebagai Ketua Dewan Pengarah BPIP menyarankan perubahan perkumpulan seyogyanya tidak hanya bagi perguruan tinggi swasta tapi juga perguruan tinggi negeri, dan memakai singkatan yang mudah dikenal/diucapkan. Atas masukan tersebut perkumpulan berubah menjadi PERKUMPULAN PERGURUAN TINGGI NASIONALIS INDONESIA dengan singkatan PERTINASIA (bukan lagi PPTSNI). Selanjutnya, mengajukan badan hukum melalui Kantor Notaris Thesis Kurniawan, S.H., M.Kn.

PERTINASIA bersifat terbuka bagi perguruan tinggi lain yang sevisi. Diharapkan PERTINASIA akan terus berkembang, baik jumlah perguruan tinggi yang bergabung, maupun kandungan materi yang bisa disinergikan untuk membumikan Pancasila, melaksanakan UUD 1945, menjaga keutuhan NKRI, dan merawat kebhinekaan di tengah dinamika masyarakat global, serta kerja sama memperkuat peran anggota PERTINASIA dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Hal-hal tersebut menjadi perhatian serius PERTINASIA, mengingat kampuslah kawah candradimuka para calon pemimpin bangsa Indonesia di masa akan datang. Maka kampus harus memastikan lulusannya bukan sekadar kompeten di bidang masing-masing, tapi memiliki karakter, pandangan, dan sikap yang menjadikan Pancasila sebagai referensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana diajarkan para pendiri bangsa Indonesia. PERTINASIA bertekad menjadi agen strategis untuk mengawal Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan kebhinekaan di bumi Indonesia di tengah dinamika masyarakat global dengan segenap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyertainya.

Surabaya, 14 Desember 2019

FORMULIR KESEDIAAN ANGGOTA PERKUMPULAN PERGURUAN TINGGI NASIONALIS INDONESIA

| Saya yang bertanda | tangan di bawah ini: |
|--------------------|---|
| Nama Lengkap | : |
| Jabatan | : Ketua/Rektor/Pimpinan *) |
| Instansi | : |
| Indonesia (PERTIN | ia bergabung menjadi anggota Perkumpulan Perguruan Tinggi Nasionalis IASIA). Demikian surat penyataan kesediaan bergabung menjadi anggota ruan Tinggi Nasionalis Indonesia (PERTINASIA) dibuat. |
| | Kota |
| | (tanda tangan dan nama terang) |

SURAT PENYATAAN

| Saya yang bertanda | tangan di bawah ini: |
|--------------------|--|
| Nama Lengkap | : |
| Jabatan | : Ketua/Rektor/Pimpinan *) |
| Instansi | <u>:</u> |
| Menyatakan bersed | ia untuk memenuhi agenda PERTINASIA antara lain: |
| • | kajian rekontruksi muatan Mata Kuliah Pendidikan Pancasila sebagai |
| tindak lanju | t dari Keputusan Presiden No 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila. |
| 2. Menjadi mi | tra Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). |
| Demikian surat pen | yataan dibuat. |
| | |
| | |
| | |
| | Kota, |
| | Ketua/Rektor/Pimpinan |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | (tanda tangan dan nama terang) |